
SRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI KOMUNITAS MUDA MUDI BERSOSIAL (MMB) DESA BOTONA'AI KECAMATAN TUGALA OYO KABUPATEN NIAS UTARA

Vince Putra Jaya Waruwu
SMP Negeri 1 Tugala Oyo
(vincewaruwu@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi mengalami kekurangan dalam aspek keuangan dan permodalan, mengalami kendala atau kekurangan dalam aspek, serta kurangnya pendampingan dalam dukungan teknis dalam bentuk pemasaran hasil dari kreatifitas dan kekurangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan srategi pengembangan ekonomi kreatif melalui komunitas muda mudi bersosial (MMB) Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan adalah Peran pemerintahan Desa dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis komunitas, keinginan pemerintah menjadikan desa yang kreatif, kualitas sumberdaya manusia yang memadai. Saran adalah Diharapkan untuk pelaku industri kreatif, sebagai yang berkecimpung langsung dalam pengembanagn ekonomi kratif diharapkan dapat mengembangkan inovasi-inovasi desain dan dapat memaksimalkan teknologi untuk mempromosikan produk-produk yang telah diproduksi agar pemasaran dapat menjangkau wilayah yang lebih luas lagi dan membuat Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dikenal oleh masyarakat luas sebagai Desa kreatif.

Kata Kunci: *Pengembangan; Ekonomi kreatif; Komunitas muda-mudi*

Abstract

This research is motivated by experiencing deficiencies in financial and capital aspects, experiencing obstacles or deficiencies in aspects. The purpose of this study is to describe the strategy of creative economy development through the social youth community (MMB) of Botona'ai Village, Tugala Oyo District, North Nias Regency. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The results of the research found are the role of village government in Developing a community-based creative economy, the government's desire to make creative villages, adequate quality of human resources. Advice is It is expected that creative industry players, as those who are directly involved in the development of the creative economy, are expected to develop design innovations and can maximize technology to promote products that have been produced so that marketing can



reach a wider area and make Botona'ai Village, Tugala Oyo District, North Nias Regency known by the wider community as a creative village.

Keywords: *Creative; Economy development; Young Community*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang mempunyai banyak sekali, hal ini dapat di lihat dari kekayaan keanekaragaman hayati maupun non hayati, serta seni dan budaya. Potensi kekayaan alam yang di miliki oleh bangsa indonesia dapat menjadi faktor utama untuk dapat di olah sebagai sumber kebutuhan dan pendapatan masyarakat indonesia untuk kemajuan pembangunan ekonomi di indonesia, sehingga dapat di manfaatkan demi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, dengan membuat berbagai produk untuk menunjang perekonomian masyarakat. Perkembangan di dunia ekonomi dan bisnis pada saat ini telah mengalami perkembangan menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi. Inovasi teknologi dan kreatifitas ilmu pengetahuan, ekonomi mengalami orientasi dari ekonomi pertanian ke ekonomi industri, ekonomi jasa, ekonomi informasi (e-commerce), dan akhirnya ke ekonomi kreatif (*creative economy*).

Ekonomi kreatif merupakan pengembangan berdasarkan ide kreatif. Kreativitas menjadi hal yang sangat penting karena dengan adanya kreativitas, suatu produk yang biasa dihasilkan mengalami perubahan yang dapat memberikan nilai pada suatu produk tersebut. Dengan kreativitas produk tersebut dapat menjadi kemungkinan baru yang bernilai ekonomi lebih dan memberi manfaat yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Ekonomi kreatif ini merupakan kegiatan yang mengutamakan pada kerativitas yang memiliki nilai bersifat komersial.

Ekonomi kreatif adalah ekonomi di era baru yang di mana mengutamakan kreatifitas dengan mengandalkan informasi, ide, dan gagasan, dan sumber daya manusia (SDM) dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai. Ekonomi kreatif mempunyai konsep dimana ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan input dalam mendorong pembangunan ekonomi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik. Dalam kegiatannya, sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam proses penciptaan, karna daya pengetahuan yang dimilikinya dapat di jadikan sebagai informasi yang menghasilkan sebuah kreatifitas.

Kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan atau karya nyata yang belum pernah ada. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) maka dapat memberikan manfaat yang baik dalam mengembangkan ekonomi terutama dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Kreatifitas, keterampilan, dan bakat individu yang di miliki oleh setiap individu, atau kelompok dalam suatu organisasi maupun industri, dapat menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis bagi produk-produk yang di hasilkan dari ekonomi kreatif, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan



masyarakat. Ekonomi kreatif ini termasuk kategori industri kreatif dari beberapa industri lainnya, yang dimana mengandalkan informasi, pengetahuan, serta skill yang baik untuk menghasilkan produk-produk kreatifitasnya. Kreatifitas cenderung pada konsep berpikir, yaitu kemampuan seseorang dalam berpikir untuk dapat sesuatu yang baru dan berbeda sehingga mampu memberikan ide atau gagasan dalam menghasilkan produk yang kreatif.

Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Faktor teknologi dan informasi membuat perkembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat, selain itu juga ekonomi kreatif dapat menurunkan tingkat pengangguran. Ekonomi kreatif akan memberikan nilai proses pada produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga sistem ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi dan riset mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia, sehingga dengan pengembangan yang terus menerus maka terciptanya produk barang maupun jasa sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan usaha. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari aktivitas penjualan produk kepada konsumen. Pendapatan merupakan

salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan dan pembangunan ekonomi.

Pengembangan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi adalah sebagai usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya, sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Pembangunan itu sendiri dapat di artikan sebagai suatu proses multi dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang sudah terbiasa, dan lembaga-lembaga nasional termasuk percepatan pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan pengangguran serta pemberantasan kemiskinan, dalam pengembangan ekonomi tersebut di butuhkan strategi yang dapat memberikan manfaat.

Strategi pengembangan ekonomi kreatif merupakan bentuk perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, serta rangkaian yang dapat berubah menjadi kesatuan yang utuh. Di mana strategi pengembangan tersebut yang akan menjadi pedoman serta di laksanakan untuk dapat mencapai suatu tujuan yang di harapkan. Dengan demikian perencanaan yang baik dapat memberikan manfaat dalam menjalankannya supaya dapat tumbuh dan berkembang, terutama dalam



menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan nilai ekonomi yang tinggi. Dengan adanya strategi tersebut maka dapat di manfaatkan untuk dapat mendorong pertumbuhan perekonomian seutuhnya demi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sehingga dapat memberikan keuntungan didalamnya. Dengan kata lain, strategi merupakan seni yang dimiliki oleh seseorang maupun organisasi tersebut untuk memanfaatkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai sesuatu yang diharapkandan. Dengan strategi yang baik, maka dapat membawa dampak yang baik juga dalam menjalankan dan mengembangkan ekonomi kreatif, supaya dapat mengalami pertumbuhan perekonomian secara terus menerus.

Perkembangan perkonomian tidak terlepas dari campur tangan pemerintah. Pemerintah telah membentuk dan menyusun strategi untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat terutama dalam bidang ekonomi kreatif, dapat di lihat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan di lingkungan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, pemerintah secara resmi membentuk, Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif yang bertanggung jawab dalam pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia baik ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya maupun ekonomi berbasis media, desain dan IPTEK.

Dengan memperhatikan beberapa subsektor industri kreatif yang telah di tetapkan oleh pemerintah tersebut, terlihat

bahwa sangat penting peran kaum milenial sebagai kaum intelektual dalam pemicu kreatifitas yang sangat besar, untuk menghasilkan gagasan-gagasan dan ide-ide pengetahuan yang dapat memberikan manfaat untuk kreatifitas. Dengan mengandalkan pengetahuan, dan informasi sebagai modal utama maka dapat dilihat peluang-peluang yang bisa di manfaatkan untuk meningkatkan pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat. Dengan proses penciptaan, kreativitas, keahlian dan talenta individual, mempunyai dampak besar bagi perkembangan ekonomi.

Sumber daya manusia (SDM) juga berperan penting dalam proses mewujudkan ide dan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan produk-produk yang berniali tinggi sehingga, wujud dari reaksi fenomena yang terjadi dalam bidang ekonomi tersebut maka dijadikan sebagai alternatif pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai modal utama dalam ekonomi kreatif adalah memiliki manusia yang berwawasan luas, pengetahuan, informasi yang banyak, dan ide yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) tersebut. Faktor-faktor tersebut menjadi strategi dan langkah-langkah utama yang dapat dimanfaatkan oleh sumber daya manusia (SDM) dalam mengembangkan ekonomi kreatif untuk saat ini.

Dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) makberfokus pada persebaran informasi dan kreatifitas. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama dalam melaksanakan ekonomi kreatif, oleh sebab itu perlu diselenggarakan



pengembangan dalam bidang sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan untuk meningkatkan daya atau kualitas (SDM) itu sendiri, selain itu sumber daya manusia sangat diperluakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pembangunan, oleh karna itu sumber daya manusia menjadi salah satu elemen yang paling penting dalam pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Ekonomi kreatif bertujuan untuk mengembangkan ekonomi itu sendiri dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta mempermudah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta mengoptimalkan sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, pengembangan ekonomi kreatif terus dilaksanakan secara terus-menerus sebagai suatu proses, agar mampu memberikan nilai tambah pada produk ekonomi kreatif yang dapat memberikan nilai tambah pada produk tersebut, sehingga dapat bersaing di pasar, mudah di dapatkan serta terlindungi secara hukum. Pengembangan ekonomi kreatif ini merupakan suatu kewajiban yang harus di lakukan supaya dapat tumbuh dan berkembang sehingga mengalami peningkatan pendapatan bagi masyarakat desa.

Manfaat ekonomi kreatif, diharapkan masyarakat dapat merasakan keuntungannya yaitu dapat menumbuhkan jiwa kreatif pada pada generasi-generasi

muda, lewat keterampilan tangan dalam bentuk kerajinan sehingga dapat meningkatkan pendapatan, mendapatkan lapangan pekerjaan, serta dapat berkurangnya angka pengangguran. Hasil dari ekonomi kreatif ini dapat memberikan kualitas yang baik serta penampilan yang menarik berdasarkan inovasi sebelumnya, sehingga produk dari hasil kerajinan tangan ini yang dahulu ada kini semakin berkualitas sehingga bertambahnya daya tarik para konsumen.

Kerajinan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus baik itu individu maupun kelompok dengan penuh semangat ketekunan kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya untuk menghasilkan sebuah produk, sehingga hasil dari kerajinan tersebut dapat di perjual belikan kepada pelanggan sesuai kebutuhannya

Desa merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah negara kesatuan. Pembangunan pedesaan merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional. Selama ini banyak program pembangunan yang dilakukan di desa yang telah dirancang oleh pemerintah untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan desa terbagi dalam dua bentuk yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang menyediakan sarana dan prasarana yang di



perluan oleh masyarakat seperti, pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan gedung pendidikan, pembangunan balai pertemuan, irigasi dan pembangunan lainnya yang mencangkup kebutuhan masyarakat. Sedangkan pembangunan non fisik yaitu pembangunan dengan penggunaan yang tertuju pada sumber daya manusia (SDM) dan pemberdayaan masyarakat seperti mengadakan pelatihan bagi ibu Pkk, pembentukkan kelompok UMKM, dan pembentukkan kelompok tani.

Desa merupakan unit yang terpenting dalam pencapaian cita-cita dasar berbangsa dan bernegara, bahkan untuk mencari ukuran tepat dalam menilai apakah sebuah bangsa itu sejahtera atau tidak, adil atau tidak, bermanfaat atau tidak, maka secara umum dapat dikatakan bahwa desa adalah unit yang paling relevan untuk di perhatikan, dan dipelajari demi kemajuannya. Tidak lepas dari adanya dorongan yang terus menerus bagi tumbuh kembangnya potensi alamiah dan potensi dinamik pedesaan. Pembangunan pedesaan bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekonomi, taraf hidup, kesejahteraan, dan keamanan masyarakat. Di samping itu pemerintah desa merupakan suatu pengelola dalam pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan sehingga hasil-hasilnya dapat dinikmati dan di rasakan oleh warga desa sehingga dengan tepatnya sasaran pembangunan desa maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi serta tercapainya stabilitas keamanan wilayah yang sehat dan dinamis. Dengan adanya pembangunan tersebut maka pertumbuhan ekonomi ini dapat meningkatkan secara

global, terutama dalam hal menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual dan peran sosial lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal penulis di desa Botona'ai bahwa, desa Botona'ai tersebut merupakan salah satu desa yang melakukan kegiatan di bidang ekonomi kreatif yaitu melalui Komunitas Muda Mudi Bersosial (MMB) yang ada di Desa botona'ai, kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Komunitas ini telah berdiri sejak tahun 2019, Komunitas ini bergerak dalam tiga bidang yaitu bidang budaya, bidang sosial, dan bidang ekonomi kreatif ketiga bidang kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Kegiatan dalam bidang budaya yaitu kegiatan yang bergerak dalam bentuk sanggar atau tari-tarian yang di mana sanggar yang telah di bentuk dan di latih dan akan di tampilkan pada saat acara-acara formal maupun non-formal di lingkungan desa Botona'ai maupun di luar desa Botona'ai. Kegiatan bidang sosial, yaitu kegiatan yang di lakukan ketika ada yang bersuka cita atau berduka cita mereka turut hadir untuk memberikan tanda suka cita maupun duka cita baik dalam bentuk materi maupun non-materi yang ada di lingkungan desa Botona'ai. Dan terakhir yaitu, kegiatan di bidang ekonomi kreatif dengan kerajinan tangan, kegiatan ini bergerak untuk menghasilkan produk-produk yang telah di daur ulang untuk di perjual belikan, contohnya: kerajian membuat tas dari plastik kopi, membuat tas dan tikar dari daun pandan, membuat sendok besar dari batok kelapa dan kayu, dan membuat kemoceng yang terbuat dari tali plastik dan



berupa barang-barang lain. Pembiayaan kegiatan ini di ambil dari pendapatan yuran yang telah di kumpulkan dalam dua bulan sekali, dana dari kegiatan sanggar, dan dana hasil jualan produk-produk kreatifitas. Namun seiring berjalannya waktu, komunitas ini mengalami beberapa masalah dan hambatan dalam mengembangkan bidang kerajinan atau ekonomi kreatif ini, yaitu: mengalami kekurangan dalam aspek keuangan dan permodalan, mengalami kendala atau kekurangan dalam aspek Sumber SDM dalam mengembangkan ekonomi kreatif, serta kurangnya pendampingan dalam dukungan teknis dalam bentuk pemasaran hasil dari kreatifitas dan kekurangan dalam aspek kekayaan inteltual, sehingga perkembangan ekonomi kreatif ini adanya hambatan dalam berkembang.

Memahami hal tersebut, maka dalam rangka mengetahui strategi pengembangan ekonomi kreatif pada Komunitas Muda Mudi Bersosial (MMB) yang berada di desa Botona'ai perlu di lakukan analisis terhadap metode yang dilakukan supaya ekonomi kreatif di dalam komunitas tersebut dapat tumbuh dan berkembang sehingga meningkatkan kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi khususnya anggota komunitas muda mudi bersosial dan pada umumnya masyarakat di Desa Botona'ai.

Strategi merupakan bentuk perencanaan untuk mencapai tujuan, kebijakan dan rangkaian, yang dapat menjadi satu kesatuan yang utuh, serta penyusunan langkah-langkah kedepan yang di maksud untuk membangun visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan yang di ingingkan. Dalam melaksanakan strategi

membutuhkan suatu perhatian yang yang serius untuk dapat mengetahui informasi yang dapat di jadikan sebagai langkah dan kunci untuk menghasilkan strategi yang sesuai dengan apa yang di harapkan. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* dan *strategia*. kata *strategia* biasa di gunakan dalam kegiatan berperang yang di artikan sebagai suatu penggunaan sumber daya yang ada dalam kondisi kompetitif.

Manajemen strategi merupakan suatu kesatuan yang memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi satu sama yang lain untuk dapat menuju tujuan yang dicapai. Dalam kegiatan pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat memformulasikan, melaksanakan dan mengevaluasi dan berjalan sesuai yang di harapkan.

Menurut Fahmi (2013:2) mengatakan bahwa manajemen strategi merupakan suatu rencana yang disusun dan di kelola oleh seorang pimpinan dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang.

Menurut Rachmat (2018:14) mengatakan bahwa yaitu proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta pengalokasian sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Menurut Nataliningsih, Dkk (2018:3) mengatakan bahwa manajemen strategi merupakan suatu kegiatan yang terencana dengan tahapan-tahapan yang sudah di rencanakan untuk mencapai tujuan.



Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu tindakan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan untuk mengimplementasikan strategi yang telah di buat untuk dapat memungkinkan mencapai visi dan misi perusahaan maupun organisasi tersebut sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan ekonomi yang bergerak berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurut Suryana (2013:4) mengatakan bahwa ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang di gerakkan oleh industry kreatif yang mengutamakan peranan kekayaan intelektual.

Menurut Purnomo (2016:8) mengatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, social, budaya, dan lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Menurut Firdausy (2018:54) mengatakan bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintegrasikan informasi dan kreatifitas atau inovasi dengan mengandalkan ide-ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Berdasarkan pendapat para ahli dari atas maka dapat di simpulkan bahwa

ekonomi kreatif yaitu suatu ekonomi yang mengandalkan kekayaan intelektual ide, gagasan dan pengetahuan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan nilai tambah berdasarkan inovasi atau kreatifitas. Pada hakikatnya ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreatifitas berpikir untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Dalam konteks ekonomi, kreatifitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkannya, untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi.

Konsep kerajinan

Menurut Gusmania, Dkk (2019:62) mengatakan bahwa kerajinan adalah “suatu kegiatan dalam memproduksi suatu barang dengan menggunakan keahlian, inovasi, kreativitas, dengan menggunakan tangan seperti (tikar, anyaman, tas, taplak meja, dll)”.

Menurut Irawan, Dkk (2022:25) mengatakan bahwa kerajinan merupakan suatu cabang seni yang menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang tinggi pada saat proses pengerjaannya yang menghasilkan suatu barang yang bernilai.

Menurut Ramadhan (2016:32) mengatakan bahwa kerajinan merupakan kegiatan yang di lakukan dengan tangan dengan menghasilkan suatu produk barang seni maupun hiasan melalui keterampilan yang di miliki.



Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa industri kerajinan merupakan industri yang menghasilkan barang-barang seni lewat keterampilan tangan yang mempunyai keindahan dan nilai yang tinggi pada suatu produk dan kerajinan juga dapat dikatakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dan kelompok yang mempunyai keterampilan, keahlian dan seni dalam mewujudkan kreatif yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan barang yang diinginkan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi, sementara pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh langsung dari hasil pengamatan di lokasi penelitian yaitu melalui soal wawancara disebarkan kepada 1 kepala sekolah, 1 orang guru mata pelajaran ekonomi, 5 orang siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Strategi pengembangan ekonomi melalui komunitas muda-mudi bersosial (MMB) Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah

dirumuskan fokus penelitian yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari narasumber, dari observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara langsung kepada informan sebagai bentuk penelitian dan dokumentasi langsung dilapangan. Setelah itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada Strategi pengembangan ekonomi melalui komunitas muda-mudi bersosial (MMB) Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Adapun setting penelitian yaitu peneliti mengurus kelengkapan administrasi dalam proses penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan pada tanggal 17 Februari 2023, serta pihak dari Kepala Desa Botona'ai telah mengeluarkan surat keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Februari s/d 10 Maret 2023.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi reduksi data, data display dan membuat kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara, dengan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan ekonomi melalui komunitas muda-mudi bersosial (MMB) Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Untuk mendapatkan



hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber informan yang akan di wawancarai adalah 4 orang. Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan semua temuan penelitian yang telah diperoleh pada hasil wawancara informan, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sudah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya bahwa wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian dilihat konfirmasinya.

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara pada guru diperoleh informan bahwa strategi muda-mudi bersosial di Desa Botona'ai masih belum ada. Namun, walaupun belum ada tetapi kerajinan muda-mudi sudah mulai baik atau sudah ada perkembangan. Perkembangan ini terlihat pada pertumbuhan ekonomi sudah ada kemajuan dalam membantuk ekonomi muda-mudi di Desa Botona'ai. Menurut informan menjelaskan kerjasama antara pemerintah dengan komunitas MMB bahwa jelas memang ada kerjasama yang telah kita bangun antar pemerintah desa dengan Komunitas ini yaitu dalam bentuk memberikan dukungan dalam bentuk uang untuk dapat menunjang kegiatan komunitas tersebut sebagai biaya dalam mengadakan bahan baku dan biaya operasional lainnya begitu juga dengan sanggar tari atau kebudayaan sehingga kegiatan akan terus di laksanakan. Memberikan rasa aman dan

nyaman bagi komunitas (MMB), mempromosikan dengan desa tetangga terkait dengan kegiatan dalam desa saya tersebut.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para komunitas muda-mudi bersosial biasanya berhubungan dengan penggunaan teknologi yang dilakukan untuk mempromosikan produknya. Masih ada beberapa pelaku industri yang belum bisa menggunakan teknologi internet untuk mempromosikan produk-produk yang mereka buat. Lain halnya dengan yang berada pada sektor digital, mereka sudah tidak ada kendala dalam hal promosi menggunakan internet, namun mereka masih kesulitan untuk menarik minat masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi kreatif. Berdasarkan pengetahuan bahwa dalam pengelolaan keuangan dalam Komunitas Muda-Mudi Desa Botona'ai sudah tertata baik dalam administrasi maupun pendapatan. Sementara Kegiatan yang sudah sukses yang dilakukan oleh Komunitas Muda-Mudi Bersosial yaitu dalam bidang kerajinan tangan yaitu membuat produk dari bahan-bahan bekas dan kebudayaan dalam bentuk sanggar

Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif

Maksud dari strategi ini adalah optimalisasi peran komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dan pelaku-pelaku industri kreatif yang sudah memiliki bekal untuk industri kreatif untuk terus mengembangkan kualitas produk industri kreatif. Langkah-langkah agar strategi ini dapat berjalan dengan baik adalah dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan yang disediakan untuk pelaku industri kreatif serta diadakan



beberapa pameran untuk mempromosikan produk-produk yang sudah dibuat, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan ekonomi kreatif kedepannya karna peran komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara juga memberikan pengetahuan tentang inovasi desain dan teknologi tepat guna. Dengan adanya pelatihan serta penyelenggaraan pameran diharapkan dapat mengembangkan kualitaas dari produk-produk dari industri kreatif dan dapat memperkenalkan industri kreatif kepada masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara.

Strategi ini digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan inovasi dalam industri kreatif di Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dan juga meningkatkan kualitas tenaga fungsional yang berada di komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Dengan inovasi-inovasi yang telah dimiliki diharapkan dapat mengembangkan industri kreatif yang telah dimiliki dan dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan ekonomi kreatif, selain itu meningkatkan jumlah tenaga fungsional juga sangat di butuhkan untuk memepermudah pihak komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara untuk berkoordinasi dengan pihak Komunitas lainnya. Adapun cara-cara yang dapat di gunakan untuk strategi ini adalah dengan cara pelatihan inovasi desain yang bisa dilakukan rutin secara berkala yang bisa di masukan dalam program dan kegiatan pada tahun

selanjutny, serta perekrutan tenaga fungsional yang ahli dalam bidang industri kreatif atau ekonomi kreatif sehingg dapat mempermudah dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Dalam melaksanakan pengembangan ekonomi kreatif menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat adalah hal yang harus di lakukan oleh komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara untuk menjamin pelaku industri bersaing dengan baik. Persaingan usaha yang baik akan menimbulkan iklim usaha yang baik untuk pengembangan ekonomi kratif, strategi ini dapat di lakukan dengan cara pengecekan secara rutin ke pelaku-pelaku industri kreatif agar tidak ada kecurang yang akan menimbulkan persaingan yang buruk antar sektor dan juga menimbulkan kecemburuan sosial antar pelaku industri kreatif. Peran komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara selaku ketua komunitas MMB terkait yang menangani ekonomi kreatif sangatlah penting dalam strategi ini, dengan pengawasan yang baik akan menciptakan iklim yang baik.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan strategi oleh komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas telah di temukan kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Peran pemerintahan Desa dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis komunitas, keinginan



- pemerintah menjadikan desa yang kreatif, kualitas sumberdaya manusia yang memadai.
2. Dalam pengembangan ekonomi kreatif, komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara membentuk sebuah komunitas yang bertujuan sebagai wadah untuk pelaku-pelaku industri kreatif berkumpul dan menyampaikan aspirasi yang kemudian dapat ditindak lanjuti, komunitas tersebut adalah komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara berkerjasama untuk mengembangkan ekonomi kreatif.
 3. Dalam pengembangannya baik komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara membuat beberapa program-program yang dapat membantu pelaku industri kreatif untuk memajukan industri kreatifnya, diantaranya adalah program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri, Peningkatan dan Pengembangan Ekspor, Meningkatkan kualitas promosi dan akses pasar produk lokal, Peningkatan upaya perlindungan, pembinaan dan pemberdayaan sektor industri dan perdagangan melalui penyediaan regulasi di bidang industri dan perdagangan. Dengan adanya program-program tersebut serta pengewasan yang baik dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, diharapkan ekonomi kreatif dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran:

1. Diharapkan untuk pelaku industri kreatif, sebagai yang berkecimpung langsung dalam pengembanagn ekonomi kratif diharapkan dapat mengembangkan inovasi-inovasi desain dan dapat memaksimalkan teknologi untuk mempromosikan produk-produk yang telah diproduksi agar pemasaran dapat menjangkau wilayah yang lebih luas lagi dan membuat Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dikenal oleh masyarakat luas sebagai Desa kreatif.
2. Diharapkan komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dapat mengoptimalkan peran Pemerintahan Desa serta sumber daya manusia untuk mengembangkan kualitas produk industri kreatif.
3. Diharapkan komunitas muda-mudi Desa Botona'ai Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat antar pelaku industri kreatif.

E. Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Stretegi Belajar Mengajar*. Cetakan III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>



- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.



- <https://doi.org/10.57094/faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13, <https://doi.org/10.57094/jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.V6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15.



- <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Hariyanto, Eko dan Musafar, Pinton Setya. 2020. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Cetakan II. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Lestari, Myrna Apriany. 2020. *Bimbingan dan Konseling di SD Pendamping Siswa Meraih Mimpi*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Maemunawati Siti dan Alif Muhammad. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Walantaka Kota Serang, Banten: Media Karya Serang.
- Munirah (2018) Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turikale Kabupaten Maros. *Jurnal Tarbawil Volume 3|No 2| p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X*.
- Mustafa, Luffi, Sudarman dan Pramitha, Samista. 2013. *Sisi-Sisi Kebijakan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Penerbit: UB. Press.
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Nurjan Syarifan. 2016. *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.*Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Setyaputri, Yuniar Nora. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Cetakan I. Bandung: Media Sains Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan V. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. *Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2010. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi & Bisnis*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Susanto Heri. 2020. *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu



- Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/Tunas.V4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Uno Hamza dan Lamatenggo Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran, Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66